

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif bersifat asosiatif. Menurut Amruddin (2022) penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur, biasanya dengan instrumen-instrumen penelitian, sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik, analisis data kuantitatif/statistik memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, sedangkan asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dengan dua variabel atau lebih. Penelitian ini akan melihat pengaruh motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap komitmen organisasi karyawan PT. Lautan Teduh Interniaga Cabang Teluk Betung.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian adalah data primer dan sekunder.

3.2.1 Data Primer

Menurut Amruddin (2022) menyatakan bahwa data primer adalah data yang berasal langsung dari objek penelitian atau responden, baik individu maupun kelompok. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Responden dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Lautan Teduh Interniaga Cabang Teluk Betung

3.2.2 Data Skunder

Menurut Amruddin (2022) menyatakan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh peneliti sendiri dengan kata lain bersumber dari catatan dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengandalkan studi kepustakaan melalui literatur berupa buku, artikel, data dari perusahaan dan jurnal-jurnal penelitian

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah Studi Kepustakaan (*Library Research*) dan Studi Lapangan (*Field Research*)

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*) merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan) baik berupa buku, catatan maupun laporan hasil penelitian dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap komitmen organisasi
2. Studi Lapangan (*Field Research*) adalah teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan kepada responden, yaitu karyawan PT. Lautan Teduh Interniaga Cabang Teluk Betung. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah likert. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu.

Tabel 3.1
Skala Pengukuran

Poin	Keterangan	Kode
1	Sangat tidak setuju	STS
2	Tidak setuju	TS
3	Cukup Setuju	CS
4	Setuju	S
5	Sangat setuju	SS

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Amruddin (2022) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Lautan Teduh Interniaga Cabang Teluk Betung berjumlah 65 karyawan

Tabel 3.2
Data Karyawan PT. Lautan Teduh Interniaga
Cabang Teluk Betung

Divisi	Jumlah Karyawan
<i>Finance and Accounting</i>	4
<i>Servis</i>	16
<i>Spare Part</i>	6
<i>Personalia</i>	2
<i>Marketing</i>	37
Total	65

Sumber PT. Lautan Teduh Interniaga Cabang Teluk Betung, 2024

3.4.2 Sampel

Menurut Amruddin (2022) menyatakan bahwas sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang dimana pengambilan sampel berdasarkan pada kriteria-

kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Sampel dalam penelitian ini adalah Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan Divisi *Marketing* PT. Lautan Teduh Interniaga Cabang Teluk Betung berjumlah 37 karyawan

Tabel 3.3
Jumlah karyawan Divisi *Marketing*
PT. Lautan Teduh Interniaga Cabang Teluk Betung

Divisi Marketing	Jumlah Karyawan
<i>Sales Counter</i>	4
<i>Salesman</i>	33
Total	37

Sumber PT. Lautan Teduh Interniaga Cabang Teluk Betung, 2024

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Penelitian Independen

Amruddin (2022) menyatakan bahwa variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independen adalah motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik

3.5.2 Variabel Penelitian Dependen

Amruddin (2022) menyatakan bahwa variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah komitmen organisasi

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.4
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Motivasi Intrinsik (X1)	Hasan, et al (2021) menyatakan bahwa motivasi intrinsik adalah dorongan untuk melakukan suatu pekerjaan atau perbuatan yang berasal dari diri sendiri yang berpengaruh terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan.	Motivasi yang berasal dari dalam diri untuk meningkatkan komitmen dalam bekerja	1. Prestasi 2. Pengakuan 3. Pekerjaan Itu Sendiri 4. Tanggung Jawab 5. Pengembangan Potensi Individu Sumber; Hasan, et al	Likert
Motivasi Ekstrinsik (X2)	Potu, Lengkong dan Trang (2021) menyatakan bahwa motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang bersumber dari luar diri yang turut menentukan perilaku seseorang dalam kehidupan seseorang	Motivasi kerja yang bersumber dari luar diri karyawan untuk meningkatkan komitmen dalam bekerja	1. <i>Policy and administration</i> 2. <i>Quality supervisor</i> 3. <i>Intepersonal relation</i> Sumber: Ellys dan Ie 2020	Likert
Komitmen Organisasi (Y)	Maulidiyah (2022:152) menyatakan bahwa komitmen organisasi merupakan ukuran kesediaan karyawan untuk bertahan dengan sebuah perusahaan di waktu yang akan datang.	Kecenderungan karyawan untuk bertahan dan bersedia bekerja sesuai dengan ketentuan perusahaan	1. Komitmen Afektif 2. Komitmen Berkelanjutan 3. Komitmen Normatif Sumber: Maulidiyah (2022:154)	Likert

Sumber : Data Diolah, 2024

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Digdowniseiso (2017) menyatakan bahwa uji validitas adalah uji kelayakan instrumen. Fungsi dari uji validitas adalah untuk menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen (kuesioner), sebagai alat ukur variabel penelitian. Dalam pengujian validitas *product moment pearson correlation* instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$. Dalam penelitian ini, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21.

1. Prosedur pengujian
 - Ho : Instrumen valid
 - Ha : Instrumen tidak valid
2. Kriteria pengambilan keputusan
 - Ho : Apabila sig < 0,05 maka Instrumen dinyatakan valid
 - Ha : Apabila sig > 0,05 maka Instrumen dinyatakan tidak valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Digdowiseiso (2017) menyatakan bahwa reliabilitas mengandung pengertian bahwa suatu indikator cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan. Dalam penelitian ini, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi serta

Tabel 3.5
Interpretasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Digdowiseiso (2017)

1. Prosedur pengujian
 - Ho : Instrumen reliabel
 - Ha : Instrumen tidak reliabel
2. Kriteria pengambilan keputusan
 - Ho : Apabila angka Cronbach Alpha > 0,60 maka Instrumen dinyatakan reliabel
 - Ha : Apabila angka Cronbach Alpha > 0,60 maka Instrumen dinyatakan tidak reliabel

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas Sampel

Digdowiseiso (2017) menyatakan bahwa uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga sampel bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21. Berikut ini prosedur pengujian:

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

Ha : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila $Sig < 0.05$ maka Ho ditolak (distribusi sampel tidak normal)

Apabila $Sig > 0.05$ maka Ho diterima (distribusi sampel normal)

3.8.2 Uji Linieritas Sampel

Digdowiseiso (2017) menyatakan bahwa uji linearitas adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier dengan melihat tabel Anova atau sering disebut *Test for Linearity*. Dalam penelitian ini, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21. Berikut ini prosedur pengujian.

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Model regresi berbentuk linear.

Ha : Model regresi tidak berbentuk linear.

2. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas ($Sig > 0,05$) maka Ho diterima.

Jika probabilitas ($Sig < 0,05$) maka Ho ditolak

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Digdowiseiso (2017) menyatakan bahwa Multikolinieritas adalah suatu kondisi dimana terjadi korelasi atau hubungan yang kuat di antara variabel bebas yang diikutsertakan dalam pembentukan regresi linear. Dalam analisis regresi, suatu model harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas dari *tolerance value* $> 0,1$ atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Dalam penelitian ini, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21. Berikut ini prosedur pengujian.

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinearitas
 Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinearitas
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinearitas
 Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinearitas

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Menurut Digdowiseiso (2017) menyatakan bahwa analisis regresi berganda merupakan analisis statistik yang menghubungkan antara dua variabel independen atau lebih dengan variabel dependen. dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap variabel dependen, yaitu komitmen organisasi. dalam penelitian ini, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_t$$

Keterangan :

Y	: Komitmen Organisasi
A	: Konstanta
b1,b2	: Koefisien Regresi Parsial
X1	: Motivasi Intrinsik
X2	: Motivasi ekstrinsik

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

1. Pengaruh Motivasi Intrinsik Terhadap Komitmen Organisasi Karyawan

Ho: motivasi intrinsik tidak berpengaruh terhadap komitmen organisasi karyawan PT. Lautan Teduh Interniaga Cabang Teluk Betung.

Ha: motivasi intrinsik berpengaruh terhadap komitmen organisasi karyawan PT. Lautan Teduh Interniaga Cabang Teluk Betung.

2. Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Terhadap Komitmen Organisasi Karyawan

Ho: motivasi ekstrinsik tidak berpengaruh terhadap komitmen organisasi karyawan PT. Lautan Teduh Interniaga Cabang Teluk Betung.

Ha: motivasi ekstrinsik berpengaruh terhadap komitmen organisasi karyawan PT. Lautan Teduh Interniaga Cabang Teluk Betung.

Kriteria pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

3.10.2. Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Komitmen Organisasi Karyawan

H_0 : motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik tidak berpengaruh terhadap komitmen organisasi karyawan PT. Lautan Teduh Interniaga Cabang Teluk Betung.

H_a : motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik berpengaruh terhadap komitmen organisasi karyawan PT. Lautan Teduh Interniaga Cabang Teluk Betung.

Kriteria pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis